

Denny Abram Karundeng



MUDANSHA KARATE-DO KOUHAI

無断者空手道後輩



ムロアンサハ KARATE-DO KOUHAI 無 断 者 空手道 後輩

Denny Abram Karundeng



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

MUDANSHA KARATE-DO KOUHAI

無 断 者 空手道 後輩

Copyright @ 2026 By Denny Abram Karundeng

All right reserved

Penulis

Denny Abram Karundeng

Desain Sampul

Clever Michael Angello Tamawiwiy, S.H.

Tata Letak

Yeremia Christian Tamawiwiy, S.E.

Editor

Pdt. August Corneles Tamawiwiy, S. Si. Teol., S. T. M.

Background isi buku di ambil dari [https://www. freepik. com/](https://www.freepik.com/)

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit. kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-308-5

Cetakan ke-1, April 2026

14,8 x 21 cm, viii + 147 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

Ucapan Terima Kasih

Salam Karate Osh !

Puji dan syukur dipanjatkan hanya kepada Allah yang maha kasih atas anugerah, berkat, rejeki, suka cita, damai sejahtera, hidup dan kehidupan dengan tubuh, pikiran dan keterampilan yang prima, sehingga mampu menerbitkan buku

MUDANSHA KARATE-DO KOUHAI

無断者空手道 後輩 dalam rangka menyambut hari ulang tahun Perguruan karate Institut Karate-Do Indonesia (INKAI) yang ke 55 Tahun (15 April 1971 - 15 April 2026).

Ucapan Terima kasih disampaikan kepada ; KYOSHI SENSEI LAKSDA TNI DR. IVAN YULIVAN, SE., MM., CHRMP., M. Tr. (HAN) YUDANSHA SHICHIDAN INKAI - DAN 7 INKAI - YUDANSHA SHICHIDAN JTK DAN 7 JTK sebagai KETUA UMUM PENGURUS PUSAT INSTITUT KARATE-DO INDONESIA (PP. INKAI) yang selalu memberikan semangat untuk kemajuan INKAI

Ucapan Terima kasih di sampaikan kepada ; SHUSEKI SHIHAN dr. NICO A LUMENTA, K. Nefro., MHkes., FISQua., CRP., MQM., CHAE, CPCCP, CHCM (USA) YUDANSHA KUDAN INKAI - DAN 9 INKAI - YUDANSHA SHICHIDAN JTK - DAN 7 JTK sebagai KETUA MAJELIS TINGGI DEWAN GURU

INSTITUT KARATE-DO INDONESIA (MTDG INKAI) yang selalu memberikan pemahaman Kode Etik & Disiplin karateka INKAI

Ucapan Terima kasih di sampaikan kepada SHUSEKI SHIHAN ABDUL KADIR YUDANSHA KUDAN INKAI - DAN 9 INKAI -

YUDANSHA SHICHIDAN JTK DAN 7 JTK sebagai KETUA DEWAN GURU INSTITUT KARATE-DO INDONESIA (DG INKAI) yang selalu memberikan teknik dan filosofi karate.



アレシャ正座
ALESHA SEIZA

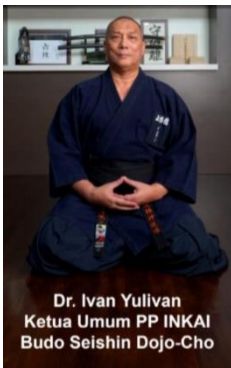
KATA SAMBUTAN

KETUA UMUM PENGURUS PUSAT INKAI

Kyoshi Sensei Laksda TNI DR. Ivan Yulivan, S.E., M.M., CHRMP.

M. Tr. (Han) Yudansha Shichi DAN INKAI -

DAN 7 INKAI - YUDANSHA SHICHI DAN JTKA - DAN 7 JTKA



Dr. Ivan Yulivan
Ketua Umum PP INKAI
Budo Seishin Dojo-Cho

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya buku karya dari Shihan Denny Karundeng Dewan Guru INKAI (Penyangang DAN 8 INKAI serta DAN 7 JTKA) yang berjudul, MUDANSHA KARATE-DO KOUHAI 無断者空手道後輩.

Melalui buku ini kiranya dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya para praktisi beladiri karate yang haus akan pencerahan serta pemahaman karate ditengah minimnya karya tulis atau literatur sejenis.

Suatu kebanggaan buku ini telah hadir menjadi penyemangat dan memperkaya khazanah dunia seni beladiri karate khususnya di tanah air.

KARATE bukanlah hanya sekedar latihan menangkis, memukul, menendang melalui teknik yang disebut Kihon, Kata dan Kumite namun terlebih dari itu karate dipenuhi dan syarat akan Philosophy tentang bagaimana bersungguh-sungguh (Gi) membangun keberanian (Yuu) dengan karakter yang jujur (Makoto), penuh kebijaksanaan (Jin), sikap hormat (Rei) serta memiliki kehormatan diri (Meiyo), dan loyalitas (Chugi) yang kemudian dikenal dengan

Mudansha Karate-Do Kouhai 無断者空手道後輩 | i



istilah semangat bushido sebuah jalan (Do) para kesatria yang Berintegritas, Tangguh, Rendah hati dan berprestasi.

Semoga Tuhan Yang Maha Perkasa senantiasa melindungi kita semua penuh dengan berkat dan kesehatan. Oss



KATA SAMBUTAN

KETUA MAJELIS TINGGI DEWAN GURU INKAI (MTDG INKAI)

Shuseki Shihan dr. Nico Altin Lumenta, K. Nefro, MM, MHKes,
FISQua, CRP, MQM, CHAE, CPCCP, CHCM (USA)

Salam Karate Osu !



Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, perkenankan saya menyampaikan sambutan yang penuh kebanggaan dan apresiasi atas terbitnya buku “Mu dansha Karate-Do Kouhai” ini.

Saya menyambut baik hadirnya buku “Mudansha Karate-Do Kouhai” karya Shihan Denny Abram Karundeng. Buku ini hadir pada saat yang tepat: menjadi sahabat belajar bagi

para mudansha—para kohai yang sedang menapaki jalan awal Karate-Do—agar tidak hanya “bisa bergerak”, tetapi juga memahami *mengapa* kita bergerak, *untuk apa* kita berlatih, dan *nilai apa* yang wajib kita jaga dalam setiap langkah di dojo maupun di luar dojo.

Karate-Do bukan semata-mata perkara menang atau kalah. Karate-Do adalah jalan pembinaan diri—jalan untuk membentuk kepribadian yang lebih matang, melatih kendali diri, membangun ketangguhan, serta menumbuhkan hormat kepada sesama. Karena itulah, kemajuan teknik tanpa kematangan sikap tidak pernah cukup; dan semangat berlatih tanpa etika akan kehilangan arah.

Mudansha Karate-Do Kouhai 無断者 空手道 後輩 | iii



INKAI menegakkan nilai-nilai luhur melalui Sumpah Karate: memelihara kepribadian, patuh pada kejujuran, mempertinggi prestasi, menjaga sopan santun, dan menguasai diri. Nilai-nilai ini tidak berhenti sebagai teks; ia harus hidup dalam perilaku kita sehari-hari. Dalam semangat itulah, INKAI menumbuhkan Budaya INTAR: Integritas, Tangguh, Rendah Hati—bukan sebagai slogan, melainkan sebagai kompas karakter. Integritas menuntut kita jujur, konsisten, bertanggung jawab, dan setia pada komitmen. Ketangguhan mengajarkan sabar, pantang menyerah, berani membela kebenaran, dan berprestasi terbaik. Rendah hati menuntut kita bijaksana, hormat, serta menjauhi kesombongan.

Sebagai Ketua Majelis Tinggi Dewan Guru, saya menaruh perhatian besar pada ranah etik dan disiplin—pada kualitas karakter yang meringkai kualitas teknik. Saya meyakini buku ini akan membantu para kohai memahami fondasi latihan: dari teknik dasar hingga cara berpikir, dari strategi hingga filosofi, dengan bahasa yang mudah dicerna dan alur yang terarah. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menjadi pegangan latihan, tetapi juga pengingat agar setiap karateka INKAI bertumbuh menjadi pribadi yang berintegritas, tangguh dalam proses, dan rendah hati dalam prestasi.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi kepada penulis atas dedikasi dan kepeduliannya membagikan pengetahuan. Semoga buku ini memberi manfaat luas, memperkuat kualitas pembinaan mudansha, dan turut membesarkan INKAI melalui budaya yang kuat: INTAR.

Osu!

Jakarta, April 2026,

dr. Nico A. Lumenta

Ketua Majelis Tinggi Dewan Guru INKAI

Pendiri INKAI – DAN IX INKAI / DAN VII JTK (Japan Karate

Traditional Association).



KATA PENGANTAR

MUDANSHA KARATE-DO KOUHAI

無断者空手道後輩

"Selamat datang di dunia Karate"

Buku ini dirancang khusus untuk anda yang ingin memulai perjalanan dalam seni bela diri karate.

Dengan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, buku ini akan membawa anda melalui dasar-dasar karate, mulai dari teknik dasar hingga strategi dan filosofi yang mendasarinya.

Apakah anda ingin meningkatkan kesehatan, meningkatkan kepercayaan diri, atau hanya ingin mencoba sesuatu yang baru, karate adalah pilihan yang tepat. Dengan latihan dan dedikasi, anda dapat mencapai tujuan anda dan menikmati manfaat dari karate.

Selami dunia karate dan temukan kekuatan dan kemampuan anda yang tersembunyi.

Mudansha secara harafiah berarti orang yang belum mempunyai tingkat (belum DAN), lawan katanya Yudansha artinya orang yang sudah mempunyai tingkat (sudah DAN) misal Yudansha Shodan (DAN 1) hingga Yudansha Judan (DAN 10).

Dalam seni bela diri karatedo merujuk pada praktisi pemula yaitu ; sabuk putih (Kyu10) hingga Sabuk Coklat (Kyu 1) dan atau sabuk berwarna apapun selain sabuk hitam (Kuro Obi 黒帯).





DAFTAR ISI

Kata Sambutan Ketua Umum Pengurus Pusat INKAI.....	i
Kata Sambutan Ketua Majelis Tinggi Dewan Guru INKAI (MTDG INKAI)	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii

BAB 1

Pendahuluan.....	1
------------------	---

BAB 2

Pemahaman	7
-----------------	---

BAB 3

Pemakaian Tangan - Lengan - Siku - Te - Ude - Hiji.....	11
---	----

BAB 4

Pemakaian Kaki Dan Lutut - Ashi - Hizagashira	29
---	----

BAB 5

Teknik Berdiri - Dachi Waza	31
-----------------------------------	----

BAB 6

Prinsip Karate	35
----------------------	----



BAB 7

Tangkisan - Uke..... 41

BAB 8

Pukulan - Zuki/Tsuki..... 49

BAB 9

Tendangan - Geri - Keri 57

BAB 10

Jurus - Kata 85

BAB 11

Pertarungan - Kumite 95

BAB 12

Strategi - Senryaku..... 101

BAB 13

Filosofi - Tetsugaku 117

Daftar Pustaka 133

Lampiran 135

Galeri Foto 139

Profil Penulis..... 143





BAB 1

PENDAHULUAN

MUDANSHA

Mudansha (無段者) adalah istilah dalam seni bela diri Jepang (terutama Karate-do dan Aikido) yang merujuk pada praktisi yang belum mencapai tingkatan sabuk hitam.

Secara harfiah, Mu berarti "tidak ada", Dan berarti "tingkat/tingkatan", dan Sha berarti "orang".

Jadi, Mudansha adalah "orang tanpa tingkatan sabuk hitam" atau sering disebut sebagai praktisi tingkat Kyu (pemula hingga menengah).



Berikut adalah rincian mengenai arti, fungsi, dan manfaat Mudansha:

1. Arti Mudansha

Praktisi Tingkat Kyu: Mudansha adalah mereka yang masih mengenakan sabuk berwarna (putih, kuning, hijau, biru, cokelat) sebelum sabuk hitam.

Tahap Dasar Pembelajaran: Mudansha berada dalam fase pembelajaran teknis dasar, kedisiplinan, dan pembentukan karakter dasar.

Kebalikan dari Yudansha: Kebalikan dari Mudansha adalah Yudansha (praktisi sabuk hitam).

2. Fungsi Mudansha

Fokus pada Fondasi: Berfungsi untuk mempelajari, memahami, dan memantapkan teknik-teknik dasar (Kihon基本), jurus (Kata型), dan pertarungan dasar (Kumite組手).

Membangun Kedisiplinan: Menanamkan disiplin, rasa hormat (Reigi礼儀-れいぎ), dan etika dalam dojo.

Persiapan Menuju Sabuk Hitam: Mengikuti serangkaian ujian kyu untuk menguji kelayakan fisik dan mental sebelum melangkah ke tingkat Dan.

Siswa (Kohai): Dalam struktur hierarki dojo, Mudansha adalah kohai yang belajar di bawah bimbingan Yudansha (Senpai/Sensei).

3. Manfaat Menjadi Mudansha

Perkembangan Teknik & Fisik: Membangun kekuatan, stamina, dan koordinasi tubuh yang diperlukan untuk teknik tingkat lanjut.

Pembentukan Karakter: Melatih fokus, pengendalian diri, dan mental pantang menyerah.



Pemahaman Budaya Bela Diri: Mempelajari sejarah, filosofi, dan tata krama dalam karate (seperti hormat kepada pelatih dan sesama).

Struktur Pertumbuhan: Warna sabuk yang berubah memberikan target pencapaian terukur yang memotivasi untuk terus berlatih.

Secara ringkas, Mudansha adalah tahap penting dalam perjalanan seorang karateka untuk membangun fondasi yang kuat sebelum mencapai tingkat kedewasaan teknik (tingkat mahir) di sabuk hitam (Kuro Obi 黒帯-くろおび).

KARATE-DO

Memutuskan siapa yang menang dan siapa yang kalah bukanlah tujuan akhir dari karate-do

Karate-do adalah seni perkasa untuk pembinaan kepribadian melalui latihan, sehingga karateka dapat mengatasi setiap rintangan, nyata maupun tidak nyata.

Karate-do sesungguhnya merupakan seni beladiri tangan kosong di mana tangan dan kaki di latih sedemikian rupa secara sistematis, sehingga serangan tiba-tiba dari musuh dapat di kendalikan dengan menampilkan suatu kekuatan, tidak ubahnya seperti menggunakan senjata betul.

Di samping itu karate-do adalah juga merupakan suatu sistem latihan di mana karateka di latih dan di didik untuk dapat menguasai semua gerakan tubuh, seperti melipat dan melompat serta mengatur keseimbangan dengan belajar menggerakkan anggota tubuh dan tubuh ke belakang dan ke muka, ke kiri dan ke kanan, ke atas dan ke bawah secara bebas dan serasi.

Didalam karate-do, teknik-teknik di kendalikan sesuai dengan kemauan karateka dan di arahkan kepada sasaran yang tepat,



secara seponatan dan dengan kekuatan maksimum, akan tetapi pukulan berhenti sebelum mengenai titik vital.

SENJATA ALAMIAH

Senjata dalam karate-do terdiri dari bermacam-macam bagian tubuh manusia. Tiap bagian tubuh yang dapat bermanfaat untuk tangkisan atau serangan seyogyanya dapat di pergunakan. Dalam hal inilah karate-do berbeda dengan seni perkasa lainnya.

Latihan yang teratur, adalah satu-satunya cara untuk mengembangkan senjata yang dapat di pergunakan setiap waktu, setiap tempat dan setiap situasi.

Latihan setiap bagian tubuh sangat penting untuk di lakukan terus-menerus dan menurut metode tertentu. Latihan berat saja tidak cukup untuk merubah bagian tubuh menjadi senjata

TEKNIS DAN TEKNIK

Teknis dan teknik adalah dua istilah yang sering digunakan dalam berbagai bidang, termasuk karate, olahraga, dan ilmu pengetahuan.

Berikut adalah persamaan dan perbedaan antara teknis dan teknik:

1. Persamaan

- Keduanya merujuk pada cara atau metode melakukan sesuatu
- Keduanya digunakan untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu

2. Perbedaan

TEKNIS (technical) merujuk pada aspek teoritis atau prinsip-prinsip dasar dari suatu kegiatan atau proses. Teknis lebih fokus pada



pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana sesuatu bekerja atau dilakukan.

TEKNIK (technique) merujuk pada cara atau metode praktis melakukan sesuatu. Teknik lebih fokus pada aplikasi atau pelaksanaan dari pengetahuan teknis.

3. Contoh dalam karate

TEKNIS KARATE merujuk pada prinsip-prinsip dasar karate, seperti postur, gerakan, dan pernapasan.

TEKNIK KARATE merujuk pada cara melakukan gerakan atau serangan tertentu, seperti pukulan, tendangan, atau blok.

Jadi, TEKNIS lebih tentang pengetahuan dan pemahaman, sedangkan TEKNIK lebih tentang aplikasi dan pelaksanaan.





DAFTAR PUSTAKA

- Karundeng D, *Belajar Mengajar Karate-Do*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo
- Karndeng D. A, *Karate Shotokan materi dan filosofi*, KBM Indonesia, Yogyakarta
- Karundeng D. A, *Tiga Serangkai seiza mokuso kokyuu*, KBM Indonesia, Yogyakarta
- Karundeng D. A, *Ilmu Gerak Tubuh Pada Olahraga Karate-Do*, KBM Indonesia, Yogyakarta
- Karundeng D. A, *Satu Delapan Satu*, KBM. Indonesia, Yogyakarta
- Nakayama M. *Best Karate 1*, Kodansha International
- Nakayama M. *Best Karate 5*, Kodansha International
- Nakayama M. *Best Karate 6*, Kodansha International
- Nakayama M. *Best Karate 7*, Kodansha International
- Nakayama M. *Best Karate 8* Kodansha International
- Nakayama M. *Best Karate 9*, Kodansha International
- Nakayama M. *Best Karate 10*, Kodansha International
- Nakayama M. *Best Karate 11*, Kodansha International
- Mukhsin S. *Karate Terbaik 1*, Jakarta, PT. Indira
- Yulivan I. (2012) *Petuah Sang Guru* (cetakan ke 1) Jakarta, Mudra
- Yulivan I. (2012) *The Way of Karate* (cetakan ke 1) Jakarta, Mudra
- Yulivan I. (2018) *Karate seni beladiri berbudi luhur* (cetakan ke 1) Jakarta, Mudra





LAMPIRAN

JAPAN TRADITIONAL KARATE ASSOCIATION

日本伝統空手道会

Nihon Dentou Karate-Do Kai

TIGA PILAR FILOSOFI UTAMA

1. "心 SHIN - JIWA"

Melalui teknik Karate-do tradisional, kami berkomitmen menanamkan semangat Karate-do (Dojo kun) pada setiap individu, organisasi, dan bangsa dengan misi untuk berkontribusi pada perdamaian dunia.

2. "技 GI - KETERAMPILAN"

Karate yang kami kembangkan adalah "Nakayama Karate" yang mencerminkan Karate Jepang modern yang autentik. Kami mendedikasikan diri untuk terus menyempurnakan dan menyesuaikan teknik luar biasa dari Master Masatoshi Nakayama agar relevan dengan masa kini, berusaha untuk memahami lebih dalam dan menyelaraskan segala aspek Karate-do secara akademik.

3. "体 TAI - TUBUH"

Kami bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran internasional dan berkembang bersama demi kebahagiaan semua pencinta Karate dan mendukung kemajuan ekonomi para instruktur agar mereka dapat terus sukses. Kami berbagi pengetahuan dan keterampilan kami dengan seluruh Karateka Budo di seluruh



dunia, serta membina generasi penerus mewarisi Karate Budo kami.

RENCANA DAN SASARAN JANGKA PANJANG

- **PENINGKATAN STANDAR TEKNIK**
Meningkatkan kualitas teknik dengan mempertahankan ajaran dan metode pelatihan asli yang diwariskan Master Nakayama. Kami akan terus mengembangkan sistem pelatihan yang efektif dan sistematis yang dapat dipahami dan diterapkan oleh berbagai tingkatan praktisi.
- **SERTIFIKASI DAN PENDIDIKAN**
Mengembangkan program sertifikasi resmi untuk memastikan standar pelatihan yang konsisten di seluruh dunia. Kami berencana untuk menawarkan pendidikan berkelanjutan bagi para instruktur dan wasit, memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajarkan Karate Tradisional dengan baik.
- **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA**
Menyediakan bahan-bahan pelatihan, termasuk buku dan video instruksional yang mendokumentasikan teknik dan filosofi Karate-do yang benar. Kami berkomitmen untuk memelihara kualitas materi ini agar selalu relevan dengan kebutuhan masa kini.
- **EKSPANSI GLOBAL**
Memperluas jaringan Karate Tradisional Jepang (JTK) ke lebih banyak negara dan wilayah, berkolaborasi dengan organisasi lokal, dan mendukung mereka dalam mendirikan pusat-pusat pelatihan yang mengajarkan metode Karate JTK.
- **PELATIHAN GENERASI PENERUS**
Membimbing dan melatih generasi baru praktisi dan instruktur, sehingga warisan Karate-do dapat diteruskan dengan kualitas



dan integritas yang sama. Kami berfokus pada pendidikan nilai-nilai moral dan keterampilan praktis, memastikan generasi mendatang menguasai semangat sejati Karate-do.

- **PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN**
Mengidentifikasi dan membina calon pemimpin di dalam komunitas Karate. Baik di tingkat nasional maupun internasional. Kami akan menyediakan pelatihan khusus yang berfokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, agar mereka dapat menjadi teladan dan penggerak komunitas Karate di negara masing-masing.
- **PROMOSI NILAI-NILAI KARATE**
Menyebarkan pemahaman mengenai nilai-nilai moral Karate seperti, kehormatan, kejujuran, disiplin dan rasa hormat. Kami percaya bahwa Karate bukan hanya tentang kemampuan fisik, tetapi juga pengembangan karakter yang positif.
- **KOMPETISI DAN PERTEMUAN INTERNASIONAL**
Mengorganisir turnamen dan pertemuan internasional yang mematuhi prinsip-prinsip Karate Tradisional Jepang serta menjadi wadah bagi para praktisi dari berbagai negara untuk bertemu dan bertukar pengalaman. Ini akan mempererat hubungan antara komunitas internasional dan memperkuat persaudaraan dalam Karate.
- **SISTEM PEMBINAAN DAN EVALUASI BERKELANJUTAN**
Menyediakan program evaluasi dan pembinaan berkelanjutan bagi anggota, instruktur dan wasit, guna memastikan bahwa standar teknik dan etika tetap terjaga dan ditingkatkan seiring waktu.
- **PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI**
Membangun Platform komunikasi digital untuk memfasilitasi pertukaran informasi, materi, pelatihan dan komunikasi antar cabang diberbagai negara. Ini mencakup pengembangan situs



web resmi dan aplikasi mobile untuk menyebarkan informasi secara lebih efisien.

SASARAN TAHUNAN 2025-2026 PENINGKATAN STANDAR DAN SERTIFIKASI

- 4) Menyelesaikan proses sertifikasi untuk seluruh instruktur dan wasit JTK diberbagai negara.
- 5) Melakukan pelatihan intensif untuk meningkatkan standar teknik dan pemahaman filosofis para praktisi.

2027-2028

EKSPANSI INTERNASIONAL

- 6) Memperluas jaringan ke lebih banyak negara dikawasan Asia, Eropa dan Amerika
- 7) Mendirikan pusat-pusat latihan baru yang berafiliasi dengan JTK

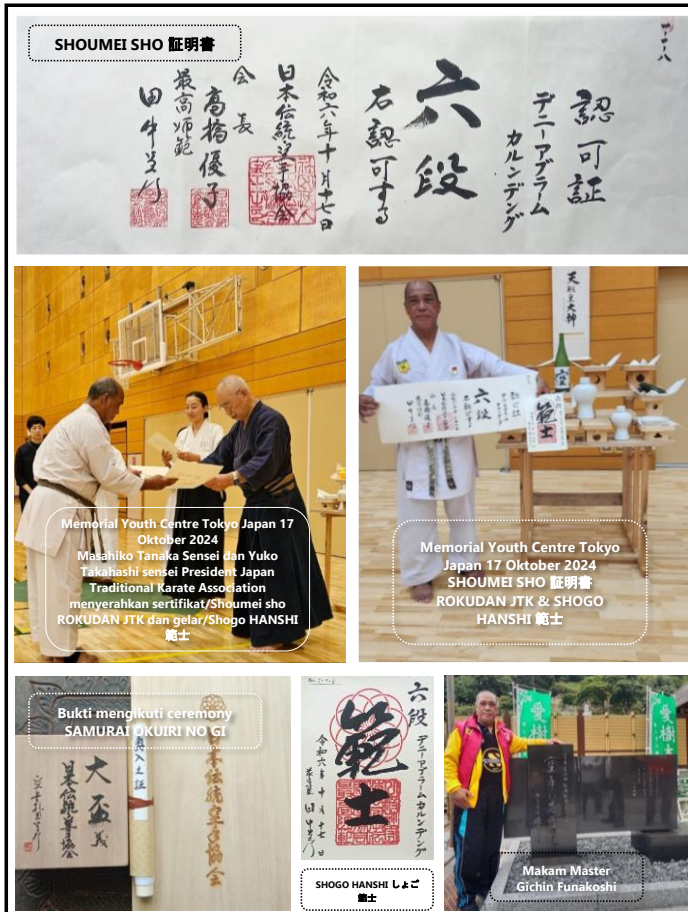
2029-2030

KOMPETISI DAN PERTEMUAN INTERNASIONAL

- 8) Mengadakan turnamen dan pertemuan internasional yang mempertemukan seluruh anggota JTK dari berbagai negara
- 9) Menyebarkan program pelatihan khusus yang mencakup teknik dan filosofi Karate-do



GALERI FOTO





Yuko Takahashi Sensei President
Japan Traditional Karate-Do
Association - JTK

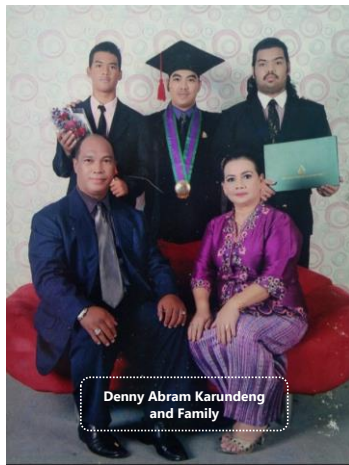


Minoru Kawawada Sensei



Ogata Sensei Instructor 日本振興
空手道会 Nihon Dentou Karate-Do
Kai - Japan Traditional Karate
Association - JTK





Denny Abram Karundeng
and Family



S2. Church Martin Luther King
Boston University, USA
Pdt. August Corneles Tamawiwiy,
S. St. Teol., S. T. M



S1 Fakultas Teologi Universitas
Duta Wacana Yogyakarta
August Corneles Tamawiwiy, S. St.
Teol



S1 Fakultas Hukum Universitas
Bung Karno Jakarta
Clever Michael Angello
Tamawiwiy, SH



S1 Fakultas Bisnis Manajemen
Universitas Duta Wacana Yogyakarta
Yerenlia Christian Tamawiwiy, SE





PROFIL PENULIS



DENNY ABRAM KARUNDENG

Lahir: Jakarta, 14 Desember 1957

Latar Belakang Keluarga & Silsilah

Denny Abram Karundeng merupakan putra dari pasangan Klevert Karundeng dan Dortehea Cornalia Tamawiwiy. Ayahnya, **Klevert Karundeng**, berasal dari Beo, Sangihe Talaud, yang lahir pada 20 Desember 1908 dan mengabdikan dirinya sebagai anggota TNI Angkatan Laut berpangkat Sersan Mayor (NRP 1722) hingga wafat di Jakarta. Ibunya, **Dortehea Cornalia Tamawiwiy**, lahir di Pantuge, Sangihe Talaud pada 31 Juli 1926 dan juga wafat di Jakarta.

Beliau memiliki garis keturunan pejuang yang sangat kuat dari pihak ibu. Kakeknya, **Corneles Alex Sario Tamawiwiy**, adalah tokoh hukum terpandang yang pernah menjabat sebagai Ketua Pengadilan Negeri Tahuna Talaud. Lahir di Tahuna pada 12 Desember 1889 dan wafat di Jakarta pada 24 Februari 1969, sang kakek secara resmi diakui oleh negara sebagai **Perintis Kemerdekaan Republik Indonesia** berdasarkan Surat Keputusan Menteri Sosial (SK. MENSOS. POL. 55/VII/72) tertanggal 12 Juli 1972.

Rekam Jejak Bela Diri

Sejak masa remaja, Denny Abram Karundeng memiliki minat yang luas pada bidang olahraga, mulai dari atletik, renang, bulu tangkis, tenis meja, sepak bola, hingga voli. Namun, dedikasi terbesarnya



dicurahkan pada seni bela diri, khususnya **Karate aliran Shotokan** dan **Kung Fu**.

Dalam disiplin Karate, beliau mendapatkan kehormatan besar untuk belajar langsung di bawah bimbingan **Sensei Prof. Masatoshi Nakayama**, Ketua Japan Karate Association (JKA) sekaligus murid dari Master Gichin Funakoshi (pendiri Shotokan). Beliau mengasah kemampuannya di Hoitsugan Dojo, Tokyo, Jepang, dan berhasil lulus ujian DAN 1 pada tahun 1979 serta DAN 2 pada tahun 1981 di bawah pengujian langsung para master JKA. Selain itu, beliau juga mendalami **Kung Fu Pek Ho** langsung dari **Suhu Subur Rahardja**, pendiri Persatuan Gerak Badan (PGB) Bangau Putih di Bogor.

Pada Oktober 2024, beliau mengikuti rangkaian *Training Camp* dan *Gashuku* di Tokyo, Jepang, di mana beliau dianugerahi gelar (**Shogo**) **HANSHI 範士** serta pengakuan Sabuk Hitam **DAN 6 JTK** dari *Nihon Dentou Karatedo Kai*.

Riwayat Pendidikan Formal

1. **TK Hang Tuah IV Rawa Bambu**, Jakarta (1963)
2. **SDN Tanjung Barat 1 Pagi**, Jakarta (1970)
3. **SMPN 41 Ragunan**, Jakarta (1973)
4. **SMAN 28 Ragunan**, Jakarta (1976)
5. **ASMI (Akademi Sekretaris Indonesia)** – Perkantoran, Jakarta (1978)
6. **Akademi Bahasa dan Kebudayaan Jepang**, Jakarta (1980)
7. **AISI (Akademi Ilmu Sekretaris Indonesia)**, Jakarta (1981)
8. **STIE Bhakti API '50** – Perbankan, Jakarta (1988)
9. **Universitas Nasional (UNAS)** – Bahasa Korea, Jakarta (1990)



Pengalaman Kerja

- **PT. Indira Jakarta:** (Penerbit - Eksportir/Importir Buku) | 1978 – 1983
- **Kedutaan Besar Jepang:** (Security Guard for Ambassador in Residence) | 1983 – 1986
- **PT. Pakuwon Jati Group:** (Jakarta & Surabaya) | 1996 – 2014

Tingkatan Sabuk Hitam (DAN) Karate

No	Tingkatan (DAN)	Tanggal / Lokasi	Penguji / Keterangan
1	DAN 1 INKAI & JKA	16 Maret 1979 (Jakarta)	Prof. Masatoshi Nakayama, Takeshi Oishi & Dewan Guru
2	DAN 2 INKAI & JKA	12 Des 1981 (Yogyakarta)	Prof. Masatoshi Nakayama, Hiroshi Shoji, Takashi Oishi, Masahiko Tanaka
3	DAN 3 INKAI	29 April 1986	Yudansha Sandan
4	DAN 4 INKAI	22 Juli 1995	Yudansha Yondan
5	DAN 5 INKAI	9 Desember 2000	Yudansha Godan
6	DAN 6 INKAI	17 November 2007	Yudansha Rokudan
7	DAN 7 INKAI	29 Januari 2011	Yudansha Shichidan
8	DAN 8 INKAI	7 April 2018	Yudansha Hachidan
9	DAN 6 JTK	17 Oktober 2024 (Tokyo)	Gelar HANSHI 範士 (Nihon Dentou Karatedo Kai).



No	Tingkatan (DAN)	Tanggal / Lokasi	Penguji / Keterangan
			Oleh: Masahiko Tanaka & Yuko Takahashi
10	DAN 7 JTK	15 April 2025	Yudansha Shichidan JTK





MUDANSHA KARATE-DO KOUHAI

無 断 者 空 手 道 後 輩

Mudansha (無段者) adalah istilah dalam karate (空手) yang merujuk pada seseorang yang belum mencapai tingkat sabuk hitam (kuro obi 黒帯 - くらおび) dan atau Yudansha (油断者). Dalam konteks Karate-Do (空手道), kouhai (後輩) berarti "junior" atau "yang lebih muda".

Jadi, Mudansha Karate-Do kouhai (無断者空手道後輩) merujuk pada seorang karateka yang belum mencapai tingkat sabuk hitam (Yudansha 油断者 - ゆだんしゃ) dan masih dalam tahap belajar dan pengembangan diri.

Mereka biasanya masih dalam tahap Kyu (tingkat sebelum sabuk hitam dan atau sabuk berwarna apapun selain sabuk hitam) dan masih belajar teknik, strategi, dan filosofi karate.

Dalam komunitas karate (空手), Mudansha kouhai (無断者 後輩) diharapkan untuk belajar dari senior mereka (Senpai 先輩 - せんぱい/Sensei 先生 - せんせい) dan menghormati mereka sebagai bagian dari proses belajar dan pengembangan diri.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-308-5

